

**PERAN WOMEN'S AID ORGANISATION DALAM MENURUNKAN
DOMESTIC VIOLENCE DI MALAYSIA TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya*



TATA TAMARA

07041281621097

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN WOMEN'S AID ORGANISATION DALAM MENURUNKAN *DOMESTIC VIOLENCE* DI MALAYSIA PADA TAHUN 2016-2018

SKRIPSI

Disusun Oleh

TATA TAMARA

07041281621097

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 12 Agustus 2021

Pembimbing I

Dra. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197803022002122002

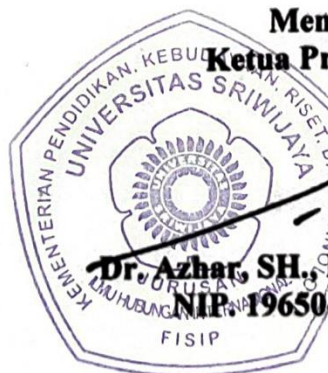


Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP, M. Hub. Int
NIP : 1610082505890002



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
PERAN WOMEN'S AID ORGANISATION DALAM
MENURUNKAN *DOMESTIC VIOLENCE* DI MALAYSIA

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 September 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

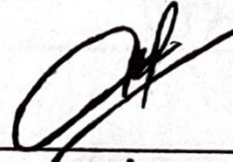
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
Ketua



Indra Tamsyah, S.IP, M. Hub. Int.
Anggota



Drs. Djunaidi, MSLS.
Anggota



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Anggota



Indralaya, 14 September 2021

Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Alfitri, M. Si.
NIP. 196601221990031004

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan **Peran Women's Aid Organisation Dalam Menurunkan Domestic Violence di Malaysia**. Akibat banyaknya kasus *Domestic Violence*, serta melihat berbagai dampak yang dapat ditimbulkannya membuat Women's Aid Organisation sebagai salah satu Organisasi Non Pemerintah yang berupaya melawan *Domestic Violence*, mengambil peran dalam menurunkan angka *Domestic Violence* di Malaysia. Penelitian ini menggunakan konsep Peran NGO yang dikemukakan oleh David Lewis dan Nazneen Kanji. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan fokus pada studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Women's Aid Organisation telah sukses melakukan perannya sebagai organisasi yang memperjuangkan gerakan melawan *Domestic Violence*, ditandai dengan adanya penurunan angka kasus tersebut pada tahun 2016-2018. Dengan demikian peranan Women's Aid Organisation cukup signifikan dalam menangani isu *Domestic Violence* di Malaysia.

Kata Kunci: *Domestic Violence*, Malaysia, Organisasi Non Pemerintah, Women's Aid Organisation, Peran

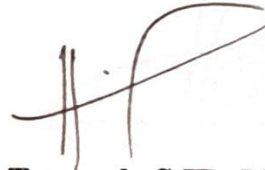
Pembimbing 1



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 1610082505890002

Indralaya, 18 Agustus 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP: 196504271989031003

ABSTRACT

*This research aims to describe **The Role of Women's Aid Organisation in Efforts to Reduce The Number of Domestic Violence in Malaysia**. Because of the high numbers of Domestic Violence in Malaysia, and also because of the impacts it can caused has made Women's Aid Organisation as Non-Governmental Organisation to participate in reducing the numbers of Domestic Violence in Malaysia. This research uses The Roles of NGO (Non-Governmental Organisation) concept that was put forward by David Lewis and Nazneen Kanji. This research uses descriptive qualitative method with focus on literature study. The final result of this paper shows that Women's Aid Organisation has succeed on carrying out its role as an Organisation whose fighting Domestic Violence. This is marked by the declining numbers of Domestic Violence in Malaysia on 2016-2018. Thus, the role of Women's Aid Organisation is quite significant on tackling Domestic Violence issues in Malaysia.*

Keywords: Domestic Violence, Malaysia, Non-Governmental Organisation, Women's Aid Organisation, Role

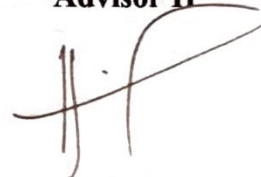
Advisor I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197803022002122002

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

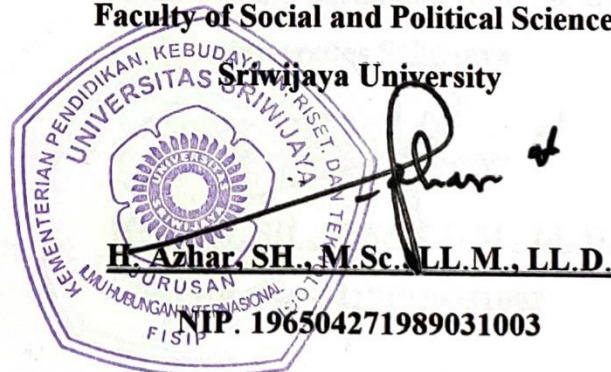
NIP. 1610082505890002

Indralaya, 18 August 2021

Head of Department of International Relations Science

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, maka tuntaslah tugas untuk mengembang studi Ilmu Hubungan Internasional di kampus Sriwijaya tercinta. Pertama dan yang paling utama, peneliti memanjatkan puji dan syukur tak terhingga Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi dan menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Salam hormat penuh kasih peneliti sampaikan kepada ayah **Indawan** dan ibu **Mercy Afriyeni** yang telah mengorbankan jiwa dan raga agar anak-anaknya menjadi orang yang sukses dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Semoga ini adalah awal terangkatnya derajat hidup keluarga menjadi lebih baik. Salam kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua adik tercinta **Abi** dan **Ega** yang selalu memberi kebahagiaan dan kehangatan dalam tiap-tiap keseharian yang dilalui. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan alasan peneliti berjuang dan menjalani setiap proses hidup sampai detik ini.

Salam hormat dan terima kasih kepada **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Dan salam hormat kepada Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti ucapkan terima kasih kepada Bapak **H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D** selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pembinaan dalam proses pengajaran di jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Salam hormat dan terima kasih kepada Ibu **Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.** selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak **Indra Tamsyah, S. IP, M. Hub. Int.** selaku dosen pembimbing 2 Skripsi ini yang telah memberikan waktu berharga untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan masukan dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga sampaikan salam hormat dan terima kasih kepada dosen penguji Bapak **Drs. Djunaidi, MSLS** dan Ibu **Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA** yang telah berkenan arif dan bijaksana memberikan kritik dan masukan serta penilaian terhadap penelitian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Kak **Dimas Robi** dan Mbak **Sisca Ari Budi** yang dengan tulus telah banyak membantu dalam mempersiapkan segala keperluan administrasi.

Salam hormat dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar **Civitas Akademika Ilmu Hubungan Internasional** yang telah menjadi tempat bernaung dalam proses hidup sampai akhir ini, terkhusus kepada para rekan-rekan di Angkatan 2016 jurusan Ilmu

Hubungan Internasional atas kebaikan selama ini baik yang sering maupun yang jarang bertemu sehari-hari dan belum bisa disebutkan satu persatu. Terakhir salam hormat dan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang saling mengenal selama menyelesaikan studi atas kebaikan selama ini dan belum bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan peneliti. Selain itu tidak lupa kata maaf disampaikan apabila dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan studi terdapat banyak kesalahan maupun kekhilafan.

Indralaya, 8 September 2021

Tata Tamara

DAFTAR ISI

COVER.....	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
INTISARI.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis.....	5
1.5 Kajian Pustaka.....	6
1.6 Kerangka Konseptual.....	14
1.6.1 Kerangka Teori Dan Konsep.....	14
1.7 Alur Pemikiran.....	17
1.8 Argumen Utama.....	17
1.9 Metode Penelitian.....	18
1.9.1 Desain Penelitian.....	18
1.9.2 Definisi Konsep.....	19
1.9.3 Fokus Penelitian.....	19
1.9.4 Unit Analisis dan Tingkat Analisis.....	20
1.9.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	20
1.9.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.9.7 Teknik Analisis Data.....	21
1.9.8 Teknik Keabsahan Data.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM.....	24

2.1	Women's Aid Organisation	24
2.1.1	Kepemimpinan dan Keanggotaan WAO	25
2.2	Domestic Violence	26
2.2.1	Penyebab Terjadinya <i>Domestic Violence</i>	27
2.2.2	Bentuk dan Tahapan <i>Domestic Violence</i>	29
2.2.3	Dampak Domestic Violence	34
2.2.4	Domestic Violence di Dunia	36
2.2.5	<i>Domestic Violence</i> di Malaysia	37
BAB III PERAN WOMEN'S AID ORGANISATION DALAM MENURUNKAN DOMESTIC VIOLENCE DI MALAYSIA		43
3.1	Peran Service Delivery	43
3.1.1	The WAO Refuge.....	43
3.1.2	Case Consultations	44
3.1.3	Case Management dan Advocacy	45
3.1.4	Crisis Counseling and Therapy	47
3.1.5	WAO Hotline dan TINA (Think I Need Aid)	48
3.1.6	Child Care Center.....	49
3.1.7	Program Edukasi Tahun 2016	50
3.1.8	Child's Programs	51
3.2	Peran Catalyst WAO.....	53
3.2.1	Public Policy Reform.....	53
3.2.2	CEDAW dan International Human Rights	57
3.2.3	Public Awareness dan Public Pressure	59
3.2.4	Membuat Standar untuk Rumah Perlindungan Domestic Violence	61
3.3	Peran Partnership WAO	65
BAB IV PENUTUP.....		68
4.1	Kesimpulan	68
4.2	Saran.....	72
4.2.1	Saran Teoritis.....	72
4.2.2	Saran Praktis	72
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka.....	9
Tabel 1.2 Fokus Penelitian	20
Tabel 2.1 Sturuktur Jabatan WAO pada periode 2015-2017 dan 2017-2019.....	25
Tabel 3.1 Data pelayanan WAO dari tahun 2016 sampai 2018	52
Tabel 3.2 Peningkatan jumlah interaksi media sosial WAO.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kasus Terlapor <i>Domestic Violence</i> di Malaysia.....	3
Gambar 2.1 <i>Power and Control Wheel</i>	29
Gambar 2.2 <i>The Cycle of Abuse</i>	33
Gambar 3.1 WAO bersama koalisi CEDAW mengobservasi ulasan komite.....	58
Gambar 3.2 WAO dengan koalisi CEDAW melakukan briefing terhadap anggota parlemen pada acara CEDAW <i>review and Concluding Observation</i>	58
Gambar 3.3 WAO melalui radio dan koran melawan <i>Domestic Violence</i>	59
Gambar 3.4 WAO melancarkan kampanye <i>#InvisibleWomen</i>	61
Gambar 3.5 Salah satu panduan <i>Case Management</i> dan <i>Timeline</i>	64

DAFTAR SINGKATAN

DV	<i>Domestic Violence</i>
EPO	<i>Emergency Protection Order</i>
IPO	<i>Interim Protection Order</i>
PO	<i>Protection Order</i>
KDRT	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KPWKM	Kementerian Perempuan, Keluarga dan Masyarakat
UNCHR	United Nations High Commissioner for Refugees
UNICEF	United Nations Children's Emergency Fund
UNFPA	United Nations Population Fund
WAO	Women's Aid Organisation
WHO	World Health Organisation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domestic Violence atau yang bisa juga disebut Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) adalah bentuk kekerasan yang muncul dalam pernikahan. Penyebab utama terjadinya *Domestic Violence* adalah karena adanya diskriminasi atau kekerasan yang dilakukan oleh salah satu orang dalam hubungan pernikahan tersebut. Salah satu contoh kasus *Domestic Violence* diantaranya yaitu kekerasan terhadap anak, kekerasan terhadap remaja, dan juga kekerasan terhadap orang tua, dan biasanya kekerasan ini ditujukan kepada perempuan.

Kasus *Domestic Violence* adalah salah satu isu yang diperbincangkan, dan sudah diteliti dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini disebabkan karena kasus tersebut sulit untuk ditangani mengingat adanya hubungan emosional antara korban dan pelaku, serta adanya beban psikologis, menyebabkan permasalahan ini menjadi salah satu isu gender.

Domestic Violence memiliki berbagai macam, diantaranya yaitu pelecehan fisik, verbal, emosional, agama, reproduksi, dan seksual. Kekerasan tersebut biasanya bersifat paksaan yang halus, hingga pemerkosaan dalam pernikahan, kekerasan yang bersifat fisik seperti pemukulan, mencekik, atau hal apapun yang dapat mengakibatkan kerusakan hingga kematian. Menurut WHO, *Domestic Violence* dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, mental, seksual, dan reproduksi wanita, serta dapat meningkatkan risiko tertular HIV di beberapa tempat. (World Health Organization, 2017).

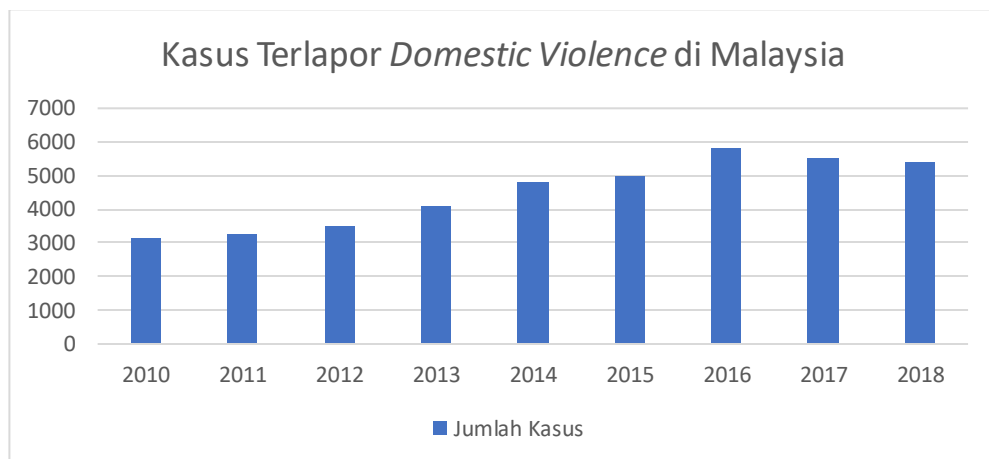
Terdapat beberapa faktor resiko terjadinya *Domestic Violence*, yaitu tingkat pendidikan yang rendah, adanya riwayat penganiayaan anak, pernah menyaksikan kekerasan keluarga (perbuatan dan pengalaman), gangguan kepribadian anti sosial, penggunaan alkohol, memiliki banyak pasangan atau dicurigai oleh pasangannya sedang berselingkuh, dan juga adanya norma-norma atau anggapan suatu kelompok bahwa dalam suatu hubungan, status pria dianggap lebih tinggi daripada status wanita. Selain itu, ketidaksetaraan gender dan norma juga menjadi akar penyebab terjadinya kekerasan terhadap perempuan.

Setidaknya sekitar 1 dari 3 (35%) perempuan di seluruh dunia pernah mengalami kekerasan fisik dan / atau seksual dari pasangannya atau kekerasan seksual non-pasangan dalam hidup mereka. Secara global, sebanyak 38% pembunuhan wanita dilakukan oleh pasangan intim pria (World Health Organization, 2017). Salah satu negara dengan angka kasus *Domestic Violence* yang tinggi adalah Malaysia.

Malaysia adalah sebuah negara monarki konstitusional federal yang terletak di wilayah Asia Tenggara. Malaysia memiliki luas wilayah sebesar 329.847 Km² yang terpisah menjadi dua, yaitu Malaysia Timur yang berada di pulau Kalimantan, dan Malaysia Barat yang terletak di Semenanjung Malaysia. Negara ini memiliki kurang lebih 33 juta penduduk, dengan bahasa resmi mereka yaitu Bahasa Melayu. Malaysia terbagi atas 13 negara bagian, dengan Ibukotanya yaitu Kuala Lumpur (Ilmu Pengetahuan Umum, 2021). Di negara ini setidaknya sebanyak 800.000 perempuan yang sedang memiliki hubungan pernah mengalami *Domestic Violence*. Selain itu, angka kasus *Domestic Violence* di Malaysia mengalami peningkatan sejak tahun 2010, dan berpuncak pada tahun 2016 dengan tercatat sekitar 5,796

kasus (Women's Aid Organisation, 2019). Terkait isu *Domestic Violence*, pemerintah Malaysia telah mengeluarkan undang-undang yang disebut “*Domestic Violence Act*” pada tahun 1994 yang membahas mengenai isu tersebut (Randawar & Jayabayan, 2018) yang kemudian diimplementasikan pada Juni 1996. Undang-undang tersebut hasil jerih payah kampanye yang dilakukan oleh koalisi NGO perempuan di Malaysia, termasuk WAO (Women's Aid Organisation, 2017). Namun dalam pengimplementasiannya, undang-undang tersebut masih belum efektif karena isu *Domestic Violence* di Malaysia masih tetap ada dan terus meningkat.

Gambar 1.1 Grafik Kasus Terlapor *Domestic Violence* di Malaysia



Sumber: Women's Aid Organisation

Melihat banyaknya kasus serta dampak yang dapat ditimbulkan oleh isu *Domestic Violence*, Women's Aid Organisation (WAO) hadir untuk menangani permasalahan isu tersebut di Malaysia. Women's Aid Organisation (WAO) adalah sebuah organisasi non-profit yang didirikan pada tahun 1982. Organisasi ini berusaha untuk menghapus kekerasan dan memberikan dukungan terhadap wanita

dan anak dalam menghadapi permasalahan mereka. Melalui program-programnya, mereka berusaha untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada para korban *Domestic Violence*. Saat ini, WAO adalah organisasi pemberi bantuan kepada korban *Domestic Violence* terbesar di Malaysia. Mereka juga memiliki *shelter* untuk pengungsi korban *Domestic Violence* terbesar di Malaysia yang menampung lebih dari 100 perempuan dan anak-anak tiap tahunnya (Women's Aid Organization, 2020) Mereka juga mendapatkan pendanaan dari berbagai donatur baik dari dalam maupun luar negeri, salah satunya yaitu United Nations High Commissioner for Refugees (UNCHR) mengingat mereka juga memiliki fokus yang sama, yaitu membantu para pengungsi, dalam hal ini adalah para korban *Domestic Violence*. Beberapa aktor lain juga turut mendanai program WAO dengan dana yang cukup besar, dikarenakan isu tersebut dianggap sangat penting dan wajib untuk diselesaikan mengingat angka kasus di Malaysia yang terus melonjak sejak tahun 2011 (Women's Aid Organisation, 2019).

Melihat dampak yang dapat ditimbulkan oleh isu *Domestic Violence* dan melihat adanya penurunan angka kasus *Domestic Violence* di Malaysia pada tahun 2016-2018 membuat peran WAO dinilai penting dalam melindungi korban dan menurunkan angka *Domestic Violence* di Malaysia. Berangkat dari asumsi tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian guna melihat **“Peran Women’s Aid Organisation dalam Menurunkan *Domestic Violence* di Malaysia Tahun 2016-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu, *bagaimana peran Women's Aid Organisation (WAO) dalam menurunkan Domestic Violence di Malaysia pada tahun 2016-2018?*

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana peran yang dilakukan Women's Aid Organisation (WAO) dalam menurunkan *Domestic Violence* di Malaysia Pada Tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran yang dilakukan *Non-Government Organisation* (NGO) yaitu Women's Aid Organisation (WAO) dalam upayanya untuk menurunkan *Domestic Violence* di Malaysia pada tahun 2016-2018.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman masyarakat mengenai isu *Domestic Violence* baik di Malaysia maupun negara lain.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan observasi untuk penelitian selanjutnya ataupun penelitian serupa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada para akademisi terkait pemahaman mengenai materi *Non-Governmental Organisation* (NGO) beserta perannya.

1.5 Kajian Pustaka

Dalam menganalisis judul yang diangkat, peneliti berpaku pada beberapa kajian pustaka yang dianggap relevan dengan penelitian.

Kajian pustaka pertama yang peneliti jadikan landasan adalah sebuah jurnal yang berjudul “*Domestic Violence Against Women: Definitions, Epidemiology, Risk Factor, and Consequences*” karya Anita Riecher-Rossier, Elisabeth Nyberg dan Marianne Flurry. Dalam jurnal tersebut, dijelaskan bahwa *Domestic Violence* merupakan permasalahan yang sering terjadi dan dapat berdampak kepada perempuan terlepas dari umur, *socioeconomic*, maupun *sociocultural* mereka. Dampak yang dapat ditimbulkan terkait dengan kesehatan juga sangat serius. Penelitian di USA menunjukkan bahwa kebanyakan perempuan menggunakan P3K sebagai pengobatan pertama akibat dari tindakan kekerasan yang mereka dapatkan. Selain itu, perempuan juga mendapat kekerasan dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk serangan fisik maupun psikologis (mental/emosional), dan dengan dampak kekerasan yang bisa berjangka pendek maupun panjang. Karena itu, penting bagi semua institusi kesehatan untuk memiliki tenaga medis yang terlatih dalam menangani korban *Domestic Violence*.

Pada kajian pustaka kedua, penulis berpaku kepada jurnal berjudul “Kekerasan Pada Rumah Tangga (KDRT) Sebagai Salah Satu Isu Kesehatan Masyarakat Secara Global” yang ditulis oleh Mery Ramadani dan Fitri Yuliani. Berdasarkan studi yang mereka lakukan di wilayah Padang Selatan, didapati bahwa lebih dari sebagian suami pernah melakukan tindakan kekerasan. Riwayat kekerasan pada masa lalu, serta pola asuh suami saat kecil menjadi penyebab sang suami tersebut melakukan *Domestic Violence*. Jurnal tersebut juga menjelaskan bahwa bentuk pola asuh

otoriter yang paling mendukung untuk terjadinya kekerasan pada rumah tangga. Pola asuh otoriter sendiri adalah sistem pola asuh yang menerapkan kedisiplinan yang tinggi, keras, dan memaksakan kehendak orang tua kepada anak, serta menerapkan sistem hukuman ketika ada kesalahan yang dilakukan. Hal tersebut yang memunculkan sifat temperamental, mudah stress, dan berbagai sifat lainnya yang berakibat pada anak tersebut tumbuh menjadi pelaku KDRT di masa depan.

Pada kajian ketiga, penulis berpaku pada buku yang berjudul “Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial” karya Agung Budi Santoso. Dalam jurnal tersebut, didapatkan bahwa pekerja sosial sangat berperan dalam memberikan pertolongan kepada korban *Domestic Violence*. Selain itu, pekerja sosial juga berupaya untuk mendapatkan penanganan terpadu dari beberapa sektor seperti kepolisian, kejaksaan, komnas dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar korban dapat langsung menerima keamanan dan perlindungan serta pendampingan sosial agar dapat Kembali berfungsi dalam masyarakat. Dalam upaya penanganan korban *Domestic Violence*, ada beberapa kemampuan dasar pekerja sosial yang diperlukan, yaitu: Kemampuan dalam menilai korban; kemampuan untuk memahami kondisi korban, dalam hal ini memperhatikan kemajuan psikologis dan kejiwaan korban; mampu memperhatikan sumber kekuatan korban; mampu untuk memprioritaskan keperluan korban secara cepat, akurat dan tepat; dapat membuat rencana alternatif untuk korban; melibatkan korban dalam mengambil keputusan; dapat mendorong korban untuk berpikir secara positif dan menghilangkan trauma. Selain itu, masyarakat perlu untuk sadar bahwa masalah *Domestic Violence* bukan merupakan permasalahan individu,

melainkan termasuk kedalam pelanggaran HAM, dan karenanya diperlukan sosialisasi dan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat.

Pada kajian keempat, penulis berpaku pada buku yang berjudul “*NGO and Human Rights: Promise and Performance*” yang ditulis oleh Claude E. Welch, Jr. Claude menjelaskan bahwa NGO secara tradisional bekerja dengan memfokuskan usahanya pada beberapa area penting yaitu: Bekerjasama (atau melawan) dengan pemerintah dalam mengembangkan suatu agenda; menegakkan norma-norma internasional terhadap perilaku negara; mempersiapkan maupun menyajikan data terkait penyalahgunaan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan; melobi pejabat dan media; dan memberikan bantuan langsung kepada korban pelanggaran HAM. Selain itu, NGO berperan penting dalam mengumpulkan dan menyediakan data serta informasi, dimana Theo van Boven menyatakan bahwa sebanyak 85% informasi terkait hak asasi manusia yang dimiliki oleh United nation disediakan oleh NGO

Pada kajian kelima, peneliti berpaku kepada jurnal berjudul “Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Makassar” yang ditulis oleh Sutiawati dan Nur Fadhillah Mappaselleng. Sesuai dengan penelitian yang telah mereka lakukan di Makassar, didapati bahwa KDRT masih terjadi karena beberapa faktor. Yang pertama adalah sistem dan aparat penegak hukum dimana seringkali kasus KDRT terhambat akibat kurangnya bukti atau tidak ada saksi yang dapat menguatkan. Selain itu kinerja aparat kepolisian yang lamban dan tidak segera menindak lanjuti laporan pengaduan korban dengan harapan korban akan mencabut laporan mereka, dan bahkan kepolisian tidak jarang menganjurkan korban untuk berdamai dengan pelaku dan tidak melanjutkan proses penegakkan hukum. Kedua,

rendahnya kesadaran hukum masyarakat akan kasus *Domestic Violence*, baik disebabkan karena minimnya edukasi, maupun karena mereka yang tidak mau melaporkan karena takut dianggap ikut campur urusan rumah tangga orang lain. Ketiga, masih kuatnya budaya patriarki di daerah tersebut, dimana anggapan masyarakat bahwa laki-laki sebagai keluarga, dan oleh sebab itu mereka memiliki kendali lebih atas istri dan anaknya. Keempat adalah kondisi ekonomi yang mana hal tersebut dapat memicu konflik antara suami dan istri yang dapat berujung kepada terjadinya *Domestic Violence*. Yang kelima adalah lingkungan, dimana jika masyarakat lingkungan tersebut cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan menganggap bahwa KDRT merupakan sesuatu hal yang biasa, karena itu pelaku dapat dengan leluasa melakukan *Domestic Violence*. Yang terakhir adalah efek samping dari minuman keras, dimana berdasarkan wawancara yang mereka lakukan, masyarakat kota Makassar gemar meminum minuman keras dimana minuman tersebut mempengaruhi kesehatan dan Tindakan seseorang, dan tidak jarang hal tersebut lah yang menyebabkan terjadinya *Domestic Violence*.

TABEL 1.1

KAJIAN PUSTAKA

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Anita Riecher-Rossier, Elisabeth Nyberg dan Marianne Flurry
	Judul	<i>Domestic Violence Against Women: Definitions, Epidemiology, Risk Factor, and Consequences</i>
	Jenis Penelitian	Buku

	Tahun	2010
	Hasil	Bahwa kebanyakan perempuan menggunakan P3K sebagai pengobatan pertama akibat dari tindakan kekerasan yang mereka dapatkan. Selain itu, perempuan juga mendapat kekerasan dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk serangan fisik maupun psikologis (mental/emosional), dan dengan dampak kekerasan yang bisa berjangka pendek maupun panjang
	Perbandingan	-

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
2.	Nama Penulis	Mery Ramadani dan Fitri Yuliani
	Judul	Kekerasan Pada Rumah Tangga (KDRT) Sebagai Salah Satu Isu Kesehatan Masyarakat Secara Global
	Jenis Penelitian	Jurnal
	Tahun	2017
	Hasil	Bahwa lebih dari sebagian suami pernah melakukan tindakan kekerasan. Riwayat kekerasan pada masa lalu, serta pola asuh suami saat kecil menjadi penyebab sang suami tersebut

		<p>melakukan <i>Domestic Violence</i>. Jurnal tersebut juga menjelaskan bahwa bentuk pola asuh otoriter yang paling mendukung untuk terjadinya kekerasan pada rumah tangga. Pola asuh otoriter sendiri adalah sistem pola asuh yang menerapkan kedisiplinan yang tinggi, keras, dan memaksakan kehendak orang tua kepada anak, serta menerapkan sistem hukuman ketika ada kesalahan yang dilakukan. Hal tersebut yang memunculkan sifat temperamental, mudah stress, dan berbagai sifat lainnya yang berakibat pada anak tersebut tumbuh menjadi pelaku KDRT di masa depan</p>
	Perbandingan	<p>Penelitian dalam jurnal tersebut dilakukan melalui perspektif ilmu kesehatan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah melalui perspektif ilmu Hubungan Internasional</p>

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
3.	Nama Penulis	Agung Budi Santoso
	Judul	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial

Jenis Penelitian	Jurnal
Tahun	2019
Hasil	<p>Bahwa pekerja sosial memiliki peran penting dalam membantu korban <i>Domestic Violence</i> serta dalam mengupayakan penanganan yang terpadu dari sektor-sektor seperti kepolisian, komnas, kejaksaan dan sebagainya. Kemampuan dalam menilai korban; kemampuan untuk memahami kondisi korban, dalam hal ini memperhatikan kemajuan psikologis dan kejiwaan korban; mampu memperhatikan sumber kekuatan korban; mampu untuk memprioritaskan keperluan korban secara cepat, akurat dan tepat; dapat membuat rencana alternatif untuk korban; melibatkan korban dalam mengambil keputusan; dapat mendorong korban untuk berpikir secara positif dan menghilangkan trauma. Selain itu, masyarakat perlu untuk sadar bahwa masalah <i>Domestic Violence</i> bukan merupakan permasalahan individu, melainkan termasuk kedalam pelanggaran HAM, dan karenanya diperlukan sosialisasi dan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat.</p>

	Perbandingan	Peneliti ingin melihat apakah NGO Women's Aid Organization memiliki kemampuan seperti yang dijelaskan jurnal tersebut dalam peran mereka untuk melindungi korban <i>Domestic Violence</i> di Malaysia
--	---------------------	---

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
4.	Nama Penulis	Claude E. Welch, Jr
	Judul	<i>NGOs and human Rights: Promise and Performance</i>
	Jenis Penelitian	Buku
	Tahun	2001
	Hasil	Bahwa NGO berperan penting dalam penyelesaian kasus-kasus pelanggaran HAM dengan cara mengumpulkan dan menyediakan informasi, melobi, serta memberikan bantuan kepada korban pelanggaran HAM.
	Perbandingan	-

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
	Nama Penulis	Sutiawati dan Nur Fadhillah Mappaselleng

Judul	Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kota Makassar
Jenis Penelitian	Jurnal
Tahun	2020
Hasil	Bahwa penyebab utama terjadinya <i>Domestic Violence</i> di kota Makassar adalah karena kurangnya kinerja aparat setempat dalam menegakkan hukum, rendahnya kesadaran masyarakat akan isu tersebut, masihkuatnya budaya patriarki, faktor ekonomi, lingkungan, dan faktor minuman keras
Perbandingan	Penelitian tersebut dilakukan menggunakan perspektif hukum, dengan melihat faktor-faktor terjadinya <i>Domestic Violence</i> dimana penelitian ini akan dilakukan melalui perspektif Hubungan Internasional dan dengan meneliti peran-peran yang dilakukan suatu NGO dalam mengurangi <i>Domestic Violence</i>

1.6 Kerangka Konseptual

1.6.1 Kerangka Teori Dan Konsep

a. Konsep Non-Governmental Organisation

Non-Governmental Organisation adalah sebuah organisasi yang mandiri, independen, non-profit, non pemerintah, World Bank

mendefinisikan NGO sebagai organisasi privat yang memiliki tujuan untuk menghilangkan kesengsaraan, mendukung keinginan rakyat kecil, melindungi lingkungan, menyediakan kebutuhan sosial dasar, serta melakukan pembangunan pada komunitas (Malena, 1995). Sedangkan menurut United Nation, NGO adalah sebuah organisasi non-profit, kelompok sukarela masyarakat, yang mana berada pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional untuk membicarakan suatu isu demi kebaikan publik (Leverty, 2008). Menurut Peter Hannan, NGO adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pembangunan di tingkat akar rumput, yang biasanya dilakukan melalui penciptaan berbagai program maupun dukungan terhadap kelompok-kelompok swadaya lokal, dan menjadikan kelompok tersebut dapat berswadaya setelah program kerja mereka berakhir.

World Bank mengklasifikasikan NGO kedalam dua bentuk:

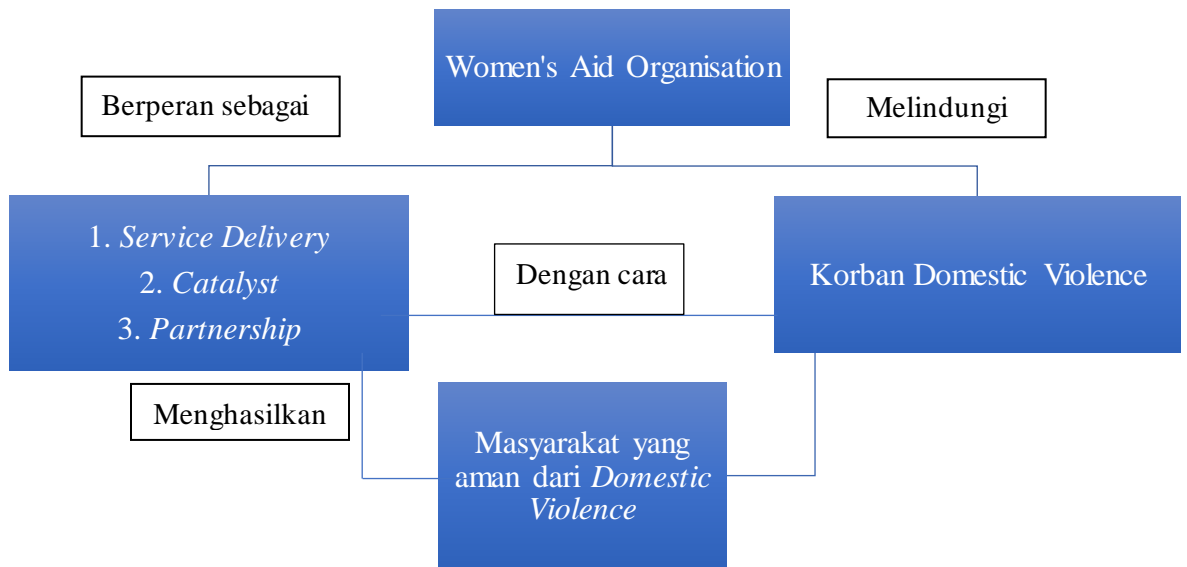
1. *Operational* NGOs, yaitu NGO yang memiliki tujuan utama untuk merancang maupun mengimplementasikan berbagai macam program yang berkaitan dengan pembangunan.
2. *Advocacy* NGOs, yaitu NGO yang memiliki prinsip dasar dan aktif melakukan kampanye untuk mencapai cita-cita dalam HAM, keadilan sosial, dan gerakan lingkungan.

b. Teori peran Non-Governmental Organisation.

Dalam buku yang ditulis oleh David Lewis dan Nazneen Kanji (Non-Governmental Organizations and Development, 2009), dijelaskan bahwa NGO dalam menjalankan tugasnya memiliki tiga peran dasar, yaitu: *service delivery*, *catalyst*, dan *partnership*.

1. *Service delivery* adalah peran NGO dalam memberikan bantuan secara langsung dengan cara memobilisasi berbagai sumber daya untuk menyediakan barang dan jasa bagi orang yang membutuhkan. Dalam hal ini, NGO biasanya terjun kelapangan dan memberikan bantuan secara langsung dan memberikan keperluan baik barang-barang yang diperlukan seperti obat-obatan, makanan, pakaian dan sebagainya, ataupun bantuan jasa seperti menyediakan tenaga pengajar yang akan mendukung masyarakat terkait suatu topik atau isu.
2. *Catalyst* dapat dikatakan peran NGO sebagai agen untuk merubah pandangan masyarakat terkait suatu hal atau isu. Dalam hal ini NGO disebut berperan sebagai katalisator yang berusaha melakukan berbagai kegiatan advokasi dengan tujuan merubah pandangan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk mengeluarkan atau merubah kebijakan terkait suatu permasalahan.
3. *Partnership* adalah sebuah peran dimana suatu NGO melakukan kerjasama dengan aktor lain seperti pemerintah, perusahaan, donator, ataupun sesama NGO. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan bersama seperti efisiensi sumber daya.

1.7 Alur Pemikiran



1.8 Argumen Utama

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual diatas, peneliti memiliki anggapan bahwa Women's Aid Organisation telah melakukan perannya sebagai *service delivery* dalam menyediakan bantuan baik barang maupun jasa terhadap korban *Domestic Violence* di Malaysia. Lalu kemudian mereka juga telah berperan sebagai *catalyst* dan melakukan berbagai kegiatan advokasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Malaysia terhadap isu *Domestic Violence*. Dan terakhir, mereka juga telah menjalankan peran *partnership* dengan mengadakan kerjasama dengan berbagai aktor lain demi mendapatkan kemudahan dalam mencapai visi dan misi mereka.

1.9 Metode Penelitian

1.9.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain penelitian untuk menuntun peneliti dalam menentukan jenis data, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan serta teknik analisis data. Creswell (Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 2009) menyebutkan bahwa Desain Penelitian adalah berbagai prosedur dan rencana penelitian hingga pengumpulan dan analisis data yang lebih rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode desain penelitian deskriptif kualitatif. Saryono (Metode Penelitian Kualitatif, 2010) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menemukan, dan menjelaskan kualitas atau keunikan dari suatu pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan Shank (Qualitative Research. A Personal Skills Approach, 2002) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai suatu bentuk penyelidikan sistematis dan empiris. Penelitian kualitatif juga menuntut peneliti untuk menginterpretasi fenomena yang orang-orang perlihatkan (Denzin & Lincoln, 2000).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui laporan, berita, serta dokumen yang peneliti dapatkan melalui internet, untuk menggali informasi mengenai NGO Women's Aid Organisation dalam upayanya melindungi korban *Domestic Violence* di Malaysia.

1.9.2 Definisi Konsep

Penelitian ini memiliki beberapa konsep, yaitu:

- a. *Domestic Violence* adalah segala bentuk kekerasan, *abuse*, atau intimidasi yang digunakan untuk mengendalikan atau menjaga kekuasaan terhadap pasangan (Women's Aid Organization, 2017).
- b. Women's Aid Organisation (WAO) adalah sebuah organisasi non-profit yang berlokasi di Malaysia dengan misi mereka yaitu melindungi korban *Domestic Violence* serta meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap isu tersebut.
- c. *Non-Governmental Organisation* adalah organisasi privat yang memiliki tujuan untuk menghilangkan kesengsaraan, mendukung keinginan rakyat kecil, melindungi lingkungan, menyediakan kebutuhan sosial dasar, serta melakukan pembangunan pada komunitas (Malena, 1995).
- d. Hak Asasi Manusia (HAM) adalah sesuatu yang setiap manusia telah miliki sejak lahir. Hak tersebut bersifat universal, dan seluruh manusia memilikinya, terlepas dari jenis kelamin, ras, suku, budaya, maupun agama (Budiardjo, 2005).

1.9.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan dalam yang ada dalam suatu penelitian guna memudahkan peneliti dalam mensortir data yang didapat. Fokus penelitian dapat berupa aspek tempat, pelaku, aktor, dan aktivitas.

Tabel 1.2 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Upaya Women's Aid Organisation dalam Melindungi Korban <i>Domestic Violence</i> di Malaysia	Peran (<i>Non-Governmental Organisation</i>)	<i>Service Delivery</i>	Menyediakan bantuan berupa barang dan jasa bagi korban
		<i>Catalyst</i>	Segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan advokasi dan promosi
		<i>Partnership</i>	Mengadakan kerjasama

1.9.4 Unit Analisis dan Tingkat Analisis

Unit Analisis adalah suatu objek yang akan kita analisis, sedangkan Tingkat Analisis adalah suatu unit yang dijadikan acuan terhadap data yang akan digunakan (Joshua S. Goldstein, 2007). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Unit Analisis pada penelitian ini adalah sebuah *Non-Governmental Organisation* yang bernama Women's Aid Organisation. Sedangkan untuk Tingkat Analisisnya adalah sebuah negara yang bernama Malaysia,

1.9.5 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan Jenis Data yang bersifat kualitatif. Sugiyono (Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), 2015) menjelaskan bahwa data kualitatif adalah data dalam bentuk skema,

gambar, dan kata. Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui berbagai cara seperti melalui dokumen, analisis, observasi, gambar maupun rekaman video.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung / melalui perantara, bisa melalui orang lain maupun dokumen (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), 2015). Data Sekunder dalam penelitian ini adalah informasi terkait *Domestic Violence* di Malaysia yang peneliti peroleh melalui berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, penelitian sebelumnya, dan internet.

1.9.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah sebuah metode dalam memperoleh informasi guna mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan, Teknik studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui foto-foto, gambar, dokumen tertulis, dan dokumen elektronik. Dokumen maupun gambar dapat membuat hasil penelitian semakin kredibel (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2005)

1.9.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan mengolah dan memverifikasi data yang telah dikumpulkan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa terdapat tiga langkah dalam menganalisis data, yaitu

reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, 1994):

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama adalah merangkum seluruh data yang telah diperoleh, memilih, memilah, dan memfokuskan kepada bagian-bagian tema pokok yang penting. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan lebih tajam, terarah, dan terorganisir dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran, dan melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada langkah ini, data yang telah direduksi akan disajikan agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian yang menggunakan data kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk gambar, uraian singkat, bagan, flowchart, infografis dan sejenisnya. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam memahami data yang telah dikumpulkan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam dalam menganalisis data. Seluruh informasi yang telah diperoleh dan disajikan, akan disimpulkan, namun kesimpulan ini masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah jika ditemukannya data dan bukti baru pada tahap pengumpulan berikutnya.

1.9.8 Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi, yaitu dengan mencari sumber pendukung yang dapat

memvalidasi data yang telah ditemukan peneliti. Data yang dapat dijadikan bahan referensi meliputi hasil rekaman suara, foto, video, maupun dokumen autentik (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititaif, dan R&D, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Black, M. C., Basile, k. C., Breeding, M. J., Smith, S. G., Walters, M. L., Merrick, M. T., . . . Stevens, M. R. (2011). *2010 Summary Report*. Atlanta: The National Intimate Partner and Sexual Violence Survey.
- Bloch, R. H. (2007). Early American Studies. In *The American Revolution, Wife Beating, and the Emergent Value of Privacy* (pp. 223-251). University of Pennsylvania Press.
- Budiardjo, M. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage.
- David Lewis, N. K. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. New York: Routledge.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2000). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Domestic Violence Intervention Programs. (2017, Maret 15). *Understanding The Power and Control Wheel*. Retrieved from theduluthmodel.org: <https://www.theduluthmodel.org/wheels/understanding-power-control-wheel/#emotional-abuse>
- Ilmu Pengetahuan Umum. (2021, May 5). *Profil Negara Malaysia*. Retrieved from [ilmupengetahuanumum.com: https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-malaysia/](https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-malaysia/)
- Joshua S. Goldstein, J. C. (2007). *International Relations*. New York: Pearson Longman.
- Kompas. (2021, Februari 5). *Malaysia, Negara Melayu dengan Beragam Etnis*. Retrieved from [kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/05/145748469/malaysia-negara-melayu-dengan-beragam-etnis?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/05/145748469/malaysia-negara-melayu-dengan-beragam-etnis?page=all)

- Leverly, S. (2008). *NGOs, The UN, and APA*. Retrieved from American Psychological Association : [https://www.apa.org/international/united-nations/publications#:~:text=Non%20Governmental%20Organizations%20\(NGOs\)&text=The%20United%20Nations%20\(U.N.\),support%20of%20the%20public%20good](https://www.apa.org/international/united-nations/publications#:~:text=Non%20Governmental%20Organizations%20(NGOs)&text=The%20United%20Nations%20(U.N.),support%20of%20the%20public%20good).
- Malena, C. (1995). *Working with NGOs*. World Bank.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publications.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Malaysia. (2008). *Akta Keganasan Eumah Tangga 1994*. Kuala Lumpur: Pesuruhjaya Penyemak Undang-Undang Malaysia.
- Randawar, D. K., & Jayabayan, S. (2018). The Definitions of Domestic Violence in Malaysia: A Cross-National Comparison. *Akademika* 88, 77.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Shank, G. (2002). *Qualitative Research. A Personal Skills Approach*. Upper Saddle River: Merril Prentice Hall.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- UN WOMEN. (2012, November 28). *Facts and Figures: Ending Violence Against Women*. Retrieved from [unwomen.org: https://www.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women/facts-and-figures](https://www.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women/facts-and-figures)

- United Nations. (2020, Mei 14). *What Is Domestic Abuse*. Retrieved from un.org:
<https://www.un.org/en/coronavirus/what-is-domestic-abuse>
- Women's Aid Organisation. (2016). *Annual Report 2016*. Selangor: Women's Aid Organisation.
- Women's Aid Organisation. (2016). *Domestic Violence Shelters Standards & Toolkit*. Selangor: Women's Aid Organisation.
- Women's Aid Organisation. (2017). *Annual Report 2017*. Selangor: Women's Aid Organisation.
- Women's Aid Organisation. (2017). *Perspective on Domestic Violence*. Selangor: Women's Aid Organisation.
- Women's Aid Organisation. (2018). *Annual Report 2018*. Selangor: Women's Aid Organisation.
- Women's Aid Organisation. (2018, Juni 29). *Domestic violence survivors seeking help through WhatsApp more than doubled*. Retrieved from wao.org.my:
<https://wao.org.my/domestic-violence-survivors-seeking-help-through-whatsapp-more-than-doubled/>
- Women's Aid Organisation. (2019). *Domestic Violence Statistics*. Retrieved from wao.org: <https://wao.org.my/domestic-violence-statistics/>
- Women's Aid Organization. (2017). *What Is Domestic Violence*. Retrieved from WAO: <https://wao.org.my/what-is-domestic-violence/>
- Women's Aid Organization. (2020). *Our Services*. Retrieved from wao.org.my: <https://wao.org.my/our-services/>
- World Bank. (2017). *Gender Equality*. Retrieved from worldbank.org: <https://datatopics.worldbank.org/sdgatlas/archive/2017/SDG-05-gender-equality.html>
- World Health Organization. (2017, November 29). *Violence Against Women*. Retrieved from WHO: who.int/news-room/fact-sheet/detail/violence-against-women

World Health Organization. (2021, Maret 9). *Violence Against Women*. Retrieved from who.int: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-women>